

**HUBUNGAN POLA KOPING KELUARGA DENGAN
DUKUNGAN KELUARGA PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELITUS**

SKRIPSI



Oleh :

Rr. Berliana Agustin Putri Vaniza

NIM 22102159

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Koping Keluarga Dengan Dukungan Keluarga Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rr. Berliana Agustin Putri Vaniza
NIM : 22102159
Hari, Tanggal : 4 Mei 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji

Kustiq, S.KM., MM., M.Kes
NIDN. 0701118403

Penguji II

Dr. Yugi Hafi C.P., S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0708079002

Penguji III

Trisna Vitaliati S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN POLA KOPING KELUARGA DENGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY COPING PATTERNS AND FAMILY SUPPORT IN ELDERLY PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS

Rr. Berliana Agustin Putri Vaniza¹, Trisna Vitaliati²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners, Universitas dr. Soebandi

Email : vanizasitubondo@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan lansia penderita diabetes melitus, namun dukungan tersebut sering ditemukan rendah akibat pola koping keluarga maladaptif dalam merespons stresor perawatan, sehingga diperlukan pola koping adaptif untuk memastikan pemberian dukungan emosional, instrumental, dan informasional yang lebih konsisten serta efektif bagi lansia. **Tujuan:** Untuk menganalisis hubungan pola koping keluarga dengan dukungan keluarga pada lansia penderita diabetes melitus. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan korelasi dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 272 lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas Panji. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sebanyak 162 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner pola koping keluarga *Family Coping Index* dalam bahasa Indonesia. Analisis data menggunakan uji statistik korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan *p-value* (0,000) dengan nilai koefisien korelasi *r* (0,428) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola koping keluarga dengan dukungan keluarga pada lansia penderita diabetes melitus. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa semakin adaptif pola koping keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara pola koping keluarga dengan dukungan keluarga pada lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas Panji Kabupaten Situbondo.

Kata Kunci: Pola koping keluarga, dukungan keluarga, lansia, diabetes melitus.

Abstract

Background: Family support plays an important role in increasing medication adherence in elderly people with diabetes mellitus, but this support is often found to be low due to maladaptive family coping patterns in responding to care stressors, so adaptive coping patterns are needed to ensure the provision of more consistent and effective emotional, instrumental, and informational support for the elderly. **Purpose:** To analyze the relationship between family coping patterns and family support in elderly people with diabetes mellitus. **Methods:** This study used a quantitative method with a correlational design and a cross-sectional approach. The population in this study was 272 elderly people with diabetes mellitus at the Panji Community Health Center. The study sample was determined using the *Slovin* formula, resulting in 162 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. The research instruments used a family support questionnaire and a family coping questionnaire (*Family Coping Index*) in Indonesian. Data were analyzed using the *Spearman Rank* correlation test. **Results:** The *Spearman Rank* test yielded a *p-value* of 0.000 and a correlation coefficient of *r* (0.428), indicating a significant relationship between family coping